

HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KOMPETENSI MAHASISWA PERAWAT PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PALIATIF

THE RELATIONSHIP OF SPIRITUALITY WITH THE COMPETENCE OF PALLIATIVE NURSING CLINICAL PRACTICE NURSING STUDENTS

Dwi Sri Handayani¹, Edy Suprayitno², Sri Riyana³

^{1,2,3}Prodi Keperawatan Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email Correspondence: dwiayani25@unisayogya.ac.id

Abstract: The Relationship Of Spirituality With The Competence Of Palliative Nursing Clinical Practice Nursing Students. Palliative care competencies must be possessed by nursing students in carrying out palliative nursing practice. One of the competencies that students must have is spirituality. Barriers to the application of care competencies are influenced by one of the lack of familiarity in spiritual care in patients so that it is important to increase spirituality in nurses. This study aims to determine the relationship between spirituality and the competence of nursing students in palliative nursing clinical practice. The research method uses *an analytical study* design using a *cross sectional approach*. The population used was 156 nursing students who carried out palliative nursing clinical practice in the hospital. The research sample was 81 students with inclusion criteria recorded as nursing students at the professional stage of nursing study program for the 2021/2022 academic year of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; have no previous practical experience as a nurse; willing to be a respondent; can access the internet and have gone through the palliative nursing station clinical practice. Sampling by *purposive sampling technique*. Research data collection using online questionnaires includes spiritual measuring tools using Nurses' *spirituality and delivery of spiritual care* (NSDSC). Competency measurement tool using the instrument "*Core nursing competency assessment tool for of outcome-based nursing education*". Statistical analysis of research data with *Spearman rank*. The results showed that the spirituality of nursing students in undergoing palliative nursing practice was mostly sufficient, namely 59 people (72.8%). The nursing competence of nursing students during palliative nursing clinical practice is mostly sufficient, namely 65 people (80.2%). The results of the correlation test, namely the value of spiritual significance of nursing to competence is 0.001 ($<sig$ 0.05) showing a relationship between spiritual nursing and competence with a correlation coefficient value of 0.637 showing a strong correlation and the direction of a positive relationship. There is a relationship between spirituality and nursing competence of nursing students, clinical practice of palliative nursing. The importance of spiritual preparation for nursing students before undergoing clinical practice in order to achieve student nursing competence during palliative nursing practice

Keywords: *Competence, Spirituality, Palliative, Student Nursing*

Abstrak: Hubungan Spiritualitas Dengan Kompetensi Mahasiswa Perawat Praktik Klinik Keperawatan Paliatif Kompetensi perawatan paliatif harus dimiliki mahasiswa perawat dalam menjalankan praktik keperawatan paliatif. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa salah satunya adalah spiritualitas. Hambatan penerapan kompetensi perawatan dipengaruhi salah satunya kurangnya keakraban dalam perawatan spiritual pada pasien sehingga penting peningkatan spiritualitas pada perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kompetensi mahasiswa perawat dalam praktik klinik keperawatan paliatif. Metode penelitian menggunakan desain *studi analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah 156 mahasiswa perawat yang melaksanakan praktik klinik keperawatan paliatif di rumah sakit. Sampel penelitian sejumlah 81 mahasiswa dengan kriteria inklusi tercatat sebagai mahasiswa perawat tahap profesi ners prodi keperawatan tahun ajaran 2021/2022 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; belum memiliki pengalaman praktik sebagai tenaga perawat sebelumnya; bersedia menjadi responden; dapat akses internet dan telah melalui praktik klinik stase keperawatan paliatif. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner online meliputi Alat ukur spiritual menggunakan Nurses' *spirituality and delivery of spiritual care* (NSDSC). Alat ukur kompetensi menggunakan instrumen "*Core nursing competency assessment tool for of outcome-based nursing education*". Analisis statistik data

penelitian dengan *Spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan spiritualitas mahasiswa perawat dalam menjalani praktik keperawatan paliatif sebagian besar cukup yaitu 59 orang (72.8%). Kompetensi keperawatan mahasiswa perawat selama praktik klinik keperawatan paliatif sebagian besar cukup yaitu 65 orang (80.2%). Hasil uji korelasi yaitu nilai signifikansi spritual keperawatan terhadap kompetensi adalah 0.001 ($<sig$ 0.05) menunjukkan hubungan antara spritual keperawatan dengan kompetensi dengan nilai koefisien korelasi 0.637 menunjukkan korelasi kuat dan arah hubungan positif. Terdapat hubungan antara spiritualitas terhadap kompetensi keperawatan mahasiswa perawat praktik klinik keperawatan paliatif. Pentingnya persiapan spiritualitas bagi mahasiswa perawat sebelum menjalani praktik klinik agar dapat tercapai kompetensi keperawatan mahasiswa selama praktik keperawatan paliatif

Kata Kunci: *Kompetensi, Spritualitas, Paliatif, Mahasiswa Perawat*

PENDAHULUAN

Perawatan paliatif merupakan pendekatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi tantangan penyakit yang mengancam jiwa baik secara fisik, psikologi, sosial dan spiritual (Hokka et al., 2020). Perawatan paliatif merupakan bagian integrasi dalam perawatan kepada pasien sehingga dibutuhkan pelayanan oleh tenaga perawatan profesional yaitu perawat yang memiliki peran penting dalam perawatan paliatif. Untuk itu dalam perawatan paliatif, perawat harus memiliki kompetensi yang menunjang kualitas dalam perawatan paliatif. (Hokka et al., 2020). Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan klinis, sikap dan perilaku dalam penampilan klinis perawat dalam menjaga kualitas layanan sehingga kompetensi profesional harus dikembangkan sejak dalam proses pembelajaran di pendidikan paliatif di klinis (Hokka et al., 2020).

Pembelajaran kompetensi perawatan paliatif dimulai sejak masa pendidikan sebagai mahasiswa perawat. Mahasiswa perawat sebelum menjalankan praktik perawatan paliatif di ranah klinik harus memiliki kompetensi dalam komunikasi, profesionalisme dan spiritualitas (Tunny et al., 2022). Berdasarkan penelitian literature review, perawat memiliki kompetensi tinggi pada komunikasi dan sikap spiritualitas terhadap pasien namun memiliki kompetensi rendah dalam profesionalisme dan peningkatan kualitas perawatan spiritual pasien. Hambatan penerapan kompetensi oleh perawat dipengaruhi oleh pengetahuan, ketrampilan kurang memadai, keterbatasan waktu, kurang keakraban dalam memberikan perawatan spiritual sehingga penting adanya peningkatan spiritualitas perawat dalam memberikan perawatan pasien (Tunny et al., 2022).

Mahasiswa perawat sangat penting untuk memahami spiritualitas diri agar dalam memberikan perawatan pada pasien menjadi efektif (Üzen Cura, 2021). Kesadaran spiritual dan dimensi spiritual mahasiswa perawat dikembangkan sejak dalam masa menemupuh pendidikan keperawatan (Üzen Cura, 2021). Kesadaran spiritual mahasiswa yang baik akan mendapatkan kepercayaan diri dan kompetensi perawatan yang baik dalam praktik klinik. berdasarkan penelitian tingkat orientasi spiritualitas mahasiswa yang tinggi maka persepsi mahasiswa dalam prinsip-prinsip kematian atau paliatif juga akan tinggi (Üzen Cura, 2021). Tingkat spiritualitas dan persepsi mahasiswa perawat dalam perawatan spiritual menyumbang 14% dalam pencapaian kompetensi mahasiswa perawat (Kalkim et al., 2018).

Spiritualitas mahasiswa perawat dalam pencapaian kompetensi perawatan paliatif sangat penting sehingga dibutuhkan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kompetensi mahasiswa perawat dalam praktik klinik keperawatan paliatif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *studi analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan November sampai Juli 2022 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan kompetensi keperawatan mahasiswa perawat selama praktik klinik paliatif. Variabel terikat penelitian ini adalah kompetensi keperawatan dan variabel bebas adalah spiritualitas.

Populasi yang digunakan adalah 156 mahasiswa perawat yang melaksanakan praktik klinik keperawatan paliatif di rumah sakit tahun ajaran 2021/2022 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sampel penelitian sejumlah 81 mahasiswa dengan kriteria inklusi tercatat sebagai mahasiswa perawat tahap profesi ners prodi keperawatan tahun ajaran 2021/2022 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta; belum memiliki pengalaman praktik sebagai tenaga perawat sebelumnya; bersedia menjadi responden ; dapat akses internet dan telah melalui praktik klinik stase keperawatan paliatif. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Prosedur pengambilan sampel dengan memilih kelompok yang telah menjalani praktik keperawatan paliatif di November sampai Juni 2022 kemudian dilakukan penjelasan penelitian dan *informed consent*.

Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner online meliputi Alat ukur spiritual menggunakan *Nurses’ spirituality and delivery of spiritual care (NSDSC)*. Instrumen ini untuk mengkaji persepsi spiritual perawat sendiri dan pandangan serta praktik perawatan spiritual yang dilakukan (Deng & Liu, 2020). Kuesioner diadopsi dari penelitian Labrague et al (2016) dengan nilai koefisien cronbach’s alpha 0,91. Kuesioner Instrumen ini terdiri dari 27 pernyataan. Alat ukur kompetensi menggunakan instrumen “*Core nursing competency assessment tool for of outcome-based nursing education*”. Instrumen ini diadopsi dari penelitian Ko & Yu (2019). Instrumen terdiri dari 21 pernyataan. Nilai koefisien Cronbach ’ s alpha = 0,87.

Data penelitian dilakukan analisis statistik meliputi analisis univariat dengan distribusi frekuensi; analisis bivariat dengan *Spearman rank*. Penelitian telah dilakukan uji etik oleh komite etik penelitian kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dan telah memperoleh kelayakan etik No.1458/KEP-UNISA/IV/2022.

HASIL

Penelitian menggunakan sampel sejumlah 81 mahasiswa perawat praktik klinik keperawatan paliatif diperoleh hasil yaitu data karakteristik responden, spiritualitas dan kompetensi mahasiswa perawat selama praktik keperawatan paliatif di rumah sakit. Karakteristik responden meliputi data umur dan jenis kelamin pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Praktik Keperawatan Paliatif

Karakteristik	Hasil (n=81)		
	Mean (SD)	N	%
Umur (Tahun)	24(3)		
21		1	1,2
22		23	28,4
23		42	51,9
24		11	13,6
25		1	1,2
26		1	1,2
27		1	1,2
29		1	1,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki		12	14,8
Perempuan		69	85,2

Sumber: Data Primer tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden rentang umur 21 sampai 29 tahun. Jenis kelamin responden sebagian besar perempuan yaitu 69 orang (85.2 %).

Hasil analisis univariat untuk variabel spiritualitas dan kompetensi praktik keperawatan paliatif mahasiswa perawat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Spiritualitas dan Kompetensi Praktik Klinik Keperawatan Paliatif Mahasiswa Perawat (n=81)

Komponen	Deskripsi (n=81)		
	Mean(SD)	F	%
Spiritualitas	108,96(11,01)		
a. Tinggi		10	12,3
b. Cukup		59	72,8
c. Rendah		12	14,8
Kompetensi Keperawatan	70,67(6,74)		
a. Tinggi		0	0
b. Cukup		65	80,2
c. Rendah		16	19,8

Sumber: Data Primer tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa spiritualitas mahasiswa perawat dalam menjalani praktik keperawatan paliatif sebagian besar cukup yaitu 59 orang (72.8%). Kompetensi keperawatan mahasiswa perawat selama praktik klinik keperawatan paliatif sebagian besar cukup yaitu 65 orang (80.2%).

Hasil uji bivariat hubungan antara spiritualitas dengan kompetensi keperawatan mahasiswa perawat praktik keperawatan paliatif pada tabel 3.

Tabel 3. Uji *Spearman Rank* Spiritualitas Dengan Kompetensi Keperawatan Mahasiswa Perawat Praktik Keperawatan Paliatif

Korelasi	Uji Korelasi Paliatif (n=81)			
	Bias	Standar Error	Sig.(2-tailed)	s koefisien
Kompetensi	-0,003	0,068	0,001	0,637
Spiritual	0,000	0,000		

Sumber: Data Primer tahun 2022

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil uji korelasi yaitu nilai signifikansi spritual keperawatan terhadap kompetensi adalah 0.001 (<sig 0.05) menunjukkan hubungan antara spritual keperawatan dengan kompetensi dengan nilai koefisien korelasi 0.637 menunjukkan korelasi kuat dan arah hubungan positif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan spiritualitas mahasiswa perawat dalam praktik klinik mayoritas cukup dengan rata-rata 108,96. Hasil sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa spiritualitas mahasiswa perawat memiliki rata-rata 106,8 (Asgari et al., 2020). Namun berdasarkan penelitian persepsi mahasiswa perawat dalam spiritualitas adalah baik dengan nilai rata-rata 171,39 yang mana berbeda antara spritual mahasiswa perawat dari universitas secara umum dengan yang berbasis agama (Frida et al., 2019). Mahasiswa perawat memiliki spiritualitas baik atau tinggi dipengaruhi oleh sikap mahasiswa dalam ketertarikan terhadap profesi keperawatan, mahasiswa rutin mengikuti pelatihan atau kursus tentang spiritualitas, keaktifan dalam mengikuti kelas pakar tentang spiritualitas dan pendampingan secara kontinyu dan sistematis oleh pembimbing praktik namun praktik spiritualitas mahasiswa perawat tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, kebangsaan dan agama dan pemahaman terhadap spritual (Guo et al., 2022). Hambatan mahasiswa perawat dalam melaksanakan spiritualitas dalam praktiknya dipengaruhi oleh kurangnya persiapan pendidikan, kurangnya waktu, dan kurang rasa percaya diri mahasiswa (Connerton & Moe, 2018). Mahasiswa yang terdidik dalam spritual dan memiliki rasa percaya diri baik menunjukkan ketrampilan yang lebih nyaman dalam mengelola pasien yang berfokus pada spritualitas dan perawatan spritual (Connerton & Moe, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi mahasiswa perawat dalam praktik klinik keperawatan paliatif mayoritas cukup. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kompetensi

klinik mahasiswa perawat selama praktik dalam kategori baik (Şahİn et al., 2021). Mahasiswa mencerminkan penampilan kompetensi berdasarkan pengetahuan mahasiswa, kesadaran etis, kesadaran perlindungan diri, kesadaran ilmiah, dan melakukan kompetensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien (Şahİn et al., 2021). Mahasiswa penting untuk diberikan dukungan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menunjang kompetensi selama praktik klinik dalam menunjang kinerja selama praktik (Şahİn et al., 2021). Kompetensi keperawatan paliatif dapat digunakan dalam memastikan bahwa mahasiswa keperawatan dipersiapkan dengan tepat dalam berkontribusi dalam perawatan paliatif pasien yang berkualitas tinggi dan sebagai evaluasi terhadap mahasiswa dalam pencapaiannya dalam perawatan paliatif (Hokka et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan spiritualitas berhubungan dengan kompetensi keperawatan mahasiswa perawat dalam praktik klinik keperawatan paliatif. Hasil penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara kompetensi kasih sayang mahasiswa perawat dengan persepsi spiritualitas dan perawatan spiritual dalam praktik klinik (Dincer & Ciftci, 2023). Kompetensi keperawatan paliatif bagi mahasiswa perawat meliputi kompetensi keperawatan holistik, pengorganisasian paliatif care, manajemen nyeri, manajemen gejala, dukungan holistik, komunikasi dan interaksi, empati, spiritual, etik dan legal kompetensi, teamwork, kesadaran diri dan refleksi diri perawat dalam keperawatan paliatif pada pasien (Hokka et al., 2020). Perawat membutuhkan kompetensi keperawatan paliatif dalam keberhasilan perawatan pasien paliatif. Keberhasilan perawat dalam pencapaian kompetensi keperawatan paliatif didasari enam dimensi kompetensi yaitu kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, klinis, etika-hukum, psikososial dan salah satunya adalah spiritualitas (Hökkä et al., 2020). Faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi keperawatan seorang perawat adalah pengalaman kerja, tipe lingkungan keperawatan, tingkat pendidikan, kepatuhan pada profesionalisme sebagai perawat, berfikir kritis dan faktor personal (Rizany et al., 2017). Faktor personal yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi seperti usia, jenis kelamin, kepercayaan diri, pengetahuan, sikap, kesehatan fisik dan emosi (Rizany et al., 2017)

Keterbatasan penelitian ini dalam proses pengambilan data secara online sehingga peneliti tidak mengetahui pemahaman responden secara langsung terhadap pertanyaan pada kuesioner. Peneliti tidak memperhitungkan perbedaan bangsal praktik dan tipe rumah sakit tempat praktik dan hanya mengambil data pengalaman mahasiswa menjali praktik maternitas secara menyeluruh.

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara spiritualitas terhadap kompetensi keperawatan mahasiswa perawat praktik klinik keperawatan paliatif. Pentingnya persiapan spiritualitas bagi mahasiswa perawat sebelum menjalani praktik klinik agar dapat tercapai kompetensi keperawatan mahasiswa selama praktik keperawatan paliatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asgari, M., Pouralizadeh, M., Javadi, N., & Maroufizadeh, S. (2020). Perceived spiritual care competence and the related factors in nursing students during Covid-19 pandemic. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, January, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100488>
- Connerton, C. S., & Moe, C. S. (2018). The essence of spiritual care. *Creative Nursing*, 24(1), 36–41. <https://doi.org/10.1891/1078-4535.24.1.36>
- Deng, L., & Liu, H. X. (2020). Research progress in the definition, assessment tools, and practice of spiritual care. *Frontiers of Nursing*, 7(2), 81–86. <https://doi.org/10.2478/fon-2020-0014>
- Dincer, A., & Ciftci, B. (2023). The relationship between nursing students' compassion competencies and perceptions of Palliative & Supportive Care, 2–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S1478951523000433>
- Frida, A., Novieastari, E., & Nuraini, T. (2019). Perception on spiritual care: Comparison of the nursing students of public university and religious-based university. *Enfermeria Clinica*, 29, 59–64. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.009>
- Guo, Z., Zhang, Y., Li, P., Zhang, Q., & Shi, C. (2022). Student nurses' spiritual care competence and attitude: An online survey. *Nursing Open*, September 2021, 1811–1820. <https://doi.org/10.1002/nop2.1441>
- Hökkä, M., Martins Pereira, S., Pölkki, T., Kyngäs, H., & Hernández-Marrero, P. (2020). Nursing competencies across different levels of palliative care provision: A systematic integrative review with thematic synthesis. *Palliative Medicine*, 34(7), 851–870. <https://doi.org/10.1177/0269216320918798>
- Hokka, M., Ravelin, T., Vereecke, D., Coupez, V., Baele, C., Defloor, H., Ling, J., Brennan, J., Paal, Piret Cornelia Brandstötter, D., Mosoiu, Mathe, T., Spanu, D., Spanu, M., & Nicoleta. (2020). *Intellectual Output 1 Report The Europe-wide core palliative care competencies for undergraduate nursing education*.
- Kalkim, A., Sagkal Midilli, T., & Daghan, S. (2018). Nursing Students' Perceptions of Spirituality and Spiritual Care and Their Spiritual Care Competencies: A Correlational Research Study. *Journal*

of Hospice and Palliative Nursing, 20(3), 286–295.

<https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000446>

Ko, Y. K., & Yu, S. (2019). Core nursing competency assessment tool for graduates of outcome-based nursing education in South Korea: A validation study. *Japan Journal of Nursing Science*, 16(2), 155–171. <https://doi.org/10.1111/jjns.12223>

Labrague, L. J., McEnroe-Petitte, D. M., Achaso, R. H., Cachero, G. S., & Mohammad, M. R. A. (2016). Filipino Nurses' Spirituality and Provision of Spiritual Nursing Care. *Clinical Nursing Research*, 25(6), 607–625. <https://doi.org/10.1177/1054773815590966>

Rizany, I., Mangkurat, U. L., Borneo, S., Tutik, R., & Hariyati, S. (2017). Factors That Affect The Development Of Nurses' Competencies: A Systematic Review. *Enfermeria Clinica*, 27(November), 154–157.

ŞahİN, S. K., Sunal, N., & Altun, İ. (2021). *Nursing Student ' s Competence in Clinical Education Öğrenci Hemşirelerin Kllinik Eğitimdeki Yeterlilikleri*. 0000, 45–50.

Tunny, H., Saleh, A., & Rachmawaty, R. (2022). Persepsi, Kompetensi Dan Hambatan Perawat Dalam Pemenuhan Spiritual Care Pasien: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1), 35–49

Üzen Cura, Ş. (2021). Nursing Students' Spiritual Orientations and Their Attitudes Toward the Principles of Dying with Dignity: A Sample from Turkey. *Journal of Religion and Health*, 60(1), 221–231. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01029-0>